



Wali Kota Cek Fasilitas Rapid Antigen

■ Sempatkan Sapa Calon Penumpang Kereta Api

YOGYA, TRIBUN - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti memantau langsung kesiapan PT Kereta Api Indonesia Daop 6, khususnya di Stasiun Tugu Yogyakarta, dalam menyambut wisatawan yang akan berlibur selama long weekend Natal 2020 dan Tahun Baru 2021, pada Kamis (24/12) malam.

Melalui peninjauan tersebut, ia ingin memastikan protokol kesehatan dan syarat perjalanan menggunakan transportasi umum di tengah pandemi Covid-19, benar-benar diterapkan dengan baik. Termasuk kesiapan PT KAI dalam melayani pengguna jasa untuk rapid test antigen.

Di sela pemantauannya, orang nomor satu di kota pelajar tersebut juga sempat menyapa beberapa pelancong, serta wanganya yang hendak bepergian ke luar daerah, sembari mensosialisasikan protokol kesehatan. Ia berharap, agar masyarakat bisa disiplin menjalankannya.

"Yogyakarta sebagai kota pariwisata sangat terbuka untuk masyarakat. Jangan ada keragu-raguan. Dengan catatan, tidak melupakan proses ya," terangnya.

Didampingi Executive Vice President (EVP) Daop 6, Asdo Atrivianto, Haryadi pun



**Harus dipastikan
berjalan baik, ter-
sedia fasilitas rapid
test antigen.**

mengapresiasi kinerja PT KAI dalam menjaga keamanan dan kenyamanan pelanggan. Ia menilai, sebagai penyedia jasa transportasi publik, PT KAI sanggup menjalin sinergi apik bersama pemerintah.

"Saya kan sudah ngobrol dengan PT KAI, stasiun ini menjadi salah satu pintu masuk ke Yogyakarta. Sehingga, semuanya harus dipastikan berjalan dengan baik, harus tersedia juga fasilitas rapid test antigen," tandasnya.

"Dari sini kan banyak yang mau ke wilayah di sekitar Kota Yogyakarta ya. Makanya, semua yang masuk melalui stasiun ini, harus dipastikan masyarakat yang secara kesehatannya tidak reaktif, atau positif," imbuh Haryadi.

Lebih lanjut, ia mengimbau kepada seluruh wisatawan yang berkunjung ke Kota Yogyakarta supaya

senantiasa mentaati aturan pemerintah. Satu hal yang menjadi penekanannya adalah soal menghindari, atau larangan membuat kerumunan, yang dilainnya masih sering terabaikan.

"Kalau sudah berada di kerumunan, kadang-kadang itu lupa memakai masker, tidak aware untuk cuci tangan dan jumpir dipastikan pula physical distancing tak dilupakan. Nah, itu kan sangat berbahaya," cetus Wali Kota.

Sementara itu, EVP Daop 6, Asdo Atrivianto menyampaikan, seperti tahun-tahun sebelumnya, di sepanjang libur Natal, pihaknya mendirikan sebuah posko khusus. Namun, untuk tahun ini, PT KAI juga memperkuat fungsi pengawasan terhadap seluruh penumpang kereta api.

"Menang, tahun ini ada sesuatu yang berbeda, dimana kita harus melayani masyarakat dengan baik, sekaligus menjaga penerapan protokol kesehatan," katanya.

"Setiap orang yang datang ke Yogyakarta wajib mematuhi proses dan mempunyai identitas kesehatan. Sejak pandemi, kami langsung menerapkan perlindungan, baik pada pekerja, maupun mitra PT KAI," pungkas Asdo. (aka)



BINCANG - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti berbincang dengan salah seorang pengguna jasa kereta api, di Stasiun Tugu Yogyakarta, Kamis (24/12) malam.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005